

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kontribusi Perempuan Tani Pada Pendapatan Rumah Tangga di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek aktivitas yang dilakukan dalam sektor publik (sawi semi organik) maupun domestik (rumah tangga), perempuan lebih dominan dalam kegiatan aktivitas dengan presentase sebesar 79,05%. Pada aspek akses perempuan lebih dominan dalam mendapatkan akses atas sumberdaya dalam usahatani sawi semi organik dengan presentase sebesar 65,33%. Dan pada aspek kontrol, perempuan lebih dominan dalam mendapatkan peluang atas sumberdaya dalam usahatani sawi semi organik dengan presentase sebesar 72,50%. Sedangkan pada aspek manfaat dalam berusahatani sawi semi organik, laki-laki dan perempuan memperoleh manfaat secara bersama-sama dengan presentase sebesar 54,44%. Hal ini membuktikan bahwa peranan perempuan tani dalam melakukan usahatani sawi semi organik berperan lebih dominan terhadap laki-laki.
2. Kontribusi perempuan tani pada pendapatan rumah tangga adalah sebesar 30% dengan pendapatan sebesar Rp. 1.049.578,- dengan rincian yang berasal dari kegiatan usahatani sawi semi organik sebesar 7% dengan pendapatan sebesar Rp. 239.578,- per bulan dan berasal dari kegiatan *non farm* sebesar 23% dengan pendapatan sebesar Rp. 810.000,- per bulan. Sedangkan kontribusi anggota keluarga pada pendapatan rumah tangga yang berasal dari suami adalah sebesar 57% atau Rp. 2.041.366,- dan pendapatan anak sebesar 13% atau Rp. 463.333,-. Kontribusi yang berasal dari perempuan tani dengan presentase sebesar 30% sangat berarti dalam pendapatan rumah tangga, yaitu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan pendapatan keluarga.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pembagian kerja yang merata antara perempuan tani dengan laki-laki (suami) dan menjalin kerjasama yang baik dalam rumah tangga sehingga akan membantu kinerja perempuan tani dalam menjalankan peranannya pada sektor publik dan domestik.
2. Perlunya pembinaan dan dukungan dari berbagai pihak termasuk Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) setempat untuk memberikan penyuluhan rutin, pelatihan, maupun keterampilan dalam mengembangkan usahatani sawi semi organik sehingga pendapatan yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Srikandi dapat meningkat dan manfaat yang diperoleh bisa lebih besar bagi anggota maupun keluarga anggota Kelompok Wanita Tani.

